BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara mendalam penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi pada mata pelajaran IPAS di kelas 4B SDN 20 Mambok. Pendekatan ini sesuai karena fokusnya pada pemahaman fenomena secara alami berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek penelitian. Penelitian ini mengeksplorasi strategi guru, nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran IPAS, serta faktor pendukung dan penghambat proses penerapan pendidikan karakter. Dengan berfokus pada konteks alami, pendekatan ini memungkinkan penggalian data yang otentik dan detail untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh terkait fenomena yang diteliti.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif untuk menggambarkan, menganalisis, dan memahami implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran IPAS di kelas 4B SDN 20 Mambok. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian ini mencakup strategi pengajaran yang digunakan guru, nilai-nilai karakter yang diintegrasikan

dalam pembelajaran IPAS, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Prosedur penelitian diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi penentuan lokasi penelitian di SDN 20 Mambok dengan subjek guru dan siswa kelas 4B, penyusunan instrumen penelitian seperti panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pengajuan izin kepada pihak sekolah. Pada tahap pengumpulan data, observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas pembelajaran, wawancara digelar untuk menggali informasi dari guru dan siswa, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan materi ajar, catatan, serta foto kegiatan. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi, penyajian dalam bentuk deskripsi naratif atau tabel, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian. Prosedur ini diakhiri dengan penyusunan laporan yang mencakup hasil penelitian, rekomendasi strategis untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter, serta validasi laporan dengan pihak sekolah atau pakar terkait

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan sesuatu yang tidak pernah terlepas dari aktivitas penelitian, karena data adalah bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis data penelitian yang berisi kumpulan informasi yang diperoleh dari proses pengamatan dan simpulan dalam suatu penelitian. Menurut Darmadi (2014:33) “data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh

peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Darmadi (2014: 34) menjelaskan bahwa data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, atau gambar atau bagan. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data deskriptif yang menjelaskan suatu fenomena yang terjadi. Data kualitatif digunakan sebagai penelitian kualitatif dimana objek yang diteliti tidak dapat dihitung atau tidak dapat dijelaskan menggunakan angka.

Menurut Sugiyono (2013:22) bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Penelitian memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer ini adalah wali kelas 4B dan peserta didik Kelas 4B. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru wali kelas dan siswa kelas 4B SDN 20 Mambok.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah subjek dimana data diperoleh pada penelitian ini sumber data diambil dari SDN 20 Mambok tepat pada kelas 4B SDN 20 Mambok Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPAS di kelas 4B, mencakup interaksi guru dan siswa serta aktivitas yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali informasi dari guru, siswa, dan kepala sekolah mengenai strategi, pengalaman, dan tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen seperti modul ajar, jurnal kelas, dan hasil evaluasi yang relevan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Kombinasi teknik ini memungkinkan data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, disajikan dalam bentuk poin:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut (Duda et al., 2023: 57). Lembar observasi adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mencatat, mengamati, dan menilai perilaku, aktivitas, situasi, atau kondisi tertentu secara sistematis berdasarkan kriteria atau indikator yang telah ditentukan. Observasi dilakukan untuk melihat langsung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPAS di kelas 4B. Aktivitas yang diamati meliputi metode pengajaran yang digunakan guru, interaksi antara guru dan siswa, serta aktivitas siswa yang mencerminkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Menurut Sugiyono (2017: 93) Observasi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, terutama pengamatan dan ingatan. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan data faktual dari situasi pembelajaran sehari-hari.

2. Teknik Wawancara

Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari subjek penelitian. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2017: 97). Sedangkan menurut Lexy J Moleong dalam (Duda et al., 2023: 81) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Guru diwawancarai untuk memahami strategi dan tantangan penerapan

pendidikan karakter, siswa untuk mengetahui dampak dari pembelajaran tersebut, dan kepala sekolah untuk memperoleh perspektif terkait kebijakan pendukung. Teknik ini memberikan data berupa pandangan, pengalaman, dan pendapat subjek penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data tertulis dan visual, seperti modul ajar, jurnal kelas, dan hasil evaluasi siswa. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan verifikasi atas informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin validitas dan reliabilitas temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Credibility)

Untuk meningkatkan kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan menggabungkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan observasi kepada subjek penelitian (guru, siswa, dan kepala sekolah) guna memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas yang ada.

2. Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas dijaga dengan memberikan deskripsi yang rinci tentang konteks penelitian, termasuk latar belakang, karakteristik partisipan, serta situasi dan kondisi sekolah (SDN 20 Mambok kelas 4B). Dengan demikian, pembaca dapat menilai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan di konteks lain yang serupa.

3. Dependabilitas (Dependability)

Untuk menjamin konsistensi dan keandalan data, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, teknik pengumpulan data, hingga proses analisis. Proses ini juga dikonsultasikan secara berkala dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan evaluasi terhadap prosedur yang dijalankan.

4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Peneliti menjaga objektivitas dalam proses pengumpulan dan analisis data dengan menyertakan bukti-bukti autentik, seperti kutipan langsung dari hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen pembelajaran (modul ajar). Selain itu, analisis dilakukan berdasarkan teori dan data yang telah dikumpulkan secara empiris, bukan berdasarkan asumsi atau opini pribadi peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memberikan makna terhadap data dan informasi yang diperoleh secara berkesinambungan, mulai dari awal hingga akhir penelitian. Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data adalah upaya untuk mencari dan mendapatkan makna dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap peristiwa yang diteliti serta menyajikan temuan tersebut kepada orang lain.

Berdasarkan landasan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian dan persetujuan yang telah ditetapkan. Ketajaman analisis data dalam penelitian ini sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam memahami data yang diperoleh, serta pada pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif merupakan penggambaran secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang telah di perbarui oleh Johnny Saldaña (Miles et al., 2014: 31), yang mencakup tahapan-tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Condensation*)

Tahap ini melibatkan proses penyederhanaan, pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari

penelitian. Reduksi data dilakukan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan dan mempertajam fokus analisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui tahap reduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih terorganisir agar mempermudah analisis dan interpretasi. Penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, diagram jaringan, atau matriks yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, atau kecenderungan yang muncul dari data yang dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi hasil temuan. Kesimpulan awal dapat mulai terbentuk selama proses analisis, tetapi harus diuji validitasnya dengan berbagai teknik seperti triangulasi atau pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan. Verifikasi ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang diteliti.

Ketiga tahap ini berlangsung secara interaktif dan berulang, memungkinkan peneliti untuk memperbaiki dan memperdalam analisis hingga memperoleh hasil yang lebih akurat dan valid. Teknik analisis data ini saling melengkapi, sehingga dapat memberikan wawasan mendalam dan

akurat mengenai implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPAS
di kelas 4B SDN 20 Mambok.